

BAB V

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran materi drama berbasis multimedia interaktif yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Proses pelaksanaan pengembangan multimedia interaktif ini dilakukan secara bertahap, yaitu a. Decide (menetapkan) yaitu merencanakan tahapan produk multimedia; b. Design (mendesain) yaitu pada tahap design ini menentukan tahapan urutan media yang akan dilakukan pengembangan; c. Develop (Pengembangan) yaitu tahapan pengembangan ini merupakan tahapan final dari proses pembuatan tampilan multimedia interaktif; d. Tahapan evaluate merupakan tahapan penilaian pada setiap tahap pengembangan dan tidak hanya produk akhir. Pada tahap decide dilakukan penilaian terhadap ketepatan topik dengan multimedia dan kelayakan hasil penelitian awal untuk mencocokkan produk multimedia sebagai solusi mengatasi masalah pembelajaran. multimedia interaktif pada materi drama yang secara garis besar memuat hal-hal berikut: a) Bagian pembuka, berisi sambutan selamat datang dan tombol masuk dalam media pembelajaran; b) bagian isi (home), berisi kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan

pembelajaran, serta materi drama (isi dan teks kebahasaan drama, langkah-langkah menentukan isi drama, video, contoh teks drama serta beberapa gambar tentang isi materi), petunjuk, profil, serta pustaka; c) bagian penutup, berisi evaluasi (kuis/soal latihan) dan hasil evaluasi (skor).

- (2) Hasil kelayakan validasi media pembelajaran oleh ahli desain media pembelajaran dinyatakan “sangat baik” Hasil penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan “sangat baik” dengan total persentase rata-rata 91%. Penilaian kelayakan penyajian dinyatakan “sangat baik” dengan total persentase rata-rata 89%. Penilaian kelayakan pemograman dinyatakan “sangat baik” dengan total persentase rata-rata 94%. Hasil penilaian aspek kelayakan kegrafikan dinyatakan “sangat baik” dengan total persentase rata-rata 88%. Hasil penilaian uji coba terhadap siswa dilakukan pada 3 proses yaitu uji coba perorangan (3siswa), uji coba kelompok kecil (9 siswa) dan uji coba lapangan terbatas (35siswa). Perolehan hasil uji coba perorangan dinyatakan ‘baik” dengan total persentase rata-rata sebesar 77%, perolehan hasil uji coba kelompok kecil dinyatakan “sangat baik” dengan total persentase rata-rata sebesar 87%. Perolehan hasil uji coba lapangan terbatas dinyatakan “sangat baik” dengan total persentasi skor rata-rata sebesar 95%.
- (3) Hasil belajar pada materi drama isi dan teks kebahasaan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Medan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berada pada kategori “sangat baik” dengan rata-rata nilai 77,37 dan rata-rata nilai sebelum menggunakan media pembelajaran betbasis

multimedia interaktif sebesar 67,93 yang berada pada kategori “baik”. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dalam tes mencari materi drama lebih tinggi dengan selisih nilai 9,44 setelah menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada materi drama isi dan teks kebahasaan. Hasil belajar pada materi pementasan drama siswa kelas XI SMA Negeri 4 Medan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berada pada kategori “sangat baik” dengan rata-rata nilai 82,65 dan rata-rata nilai sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif sebesar 64,28 yang berada pada kategori “baik”. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dalam tes mencari materi drama lebih tinggi dengan selisih nilai 18,37 setelah menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada materi pementasan drama.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian pengembangan materi drama berbasis multimedia yang telah diuji memiliki implikasi yang tinggi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- (1) Media pembelajaran materi drama berbasis multimedia interaktif akan memberikan sumbangsih praktis bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran ini akan memberikan kemudahan bagi guru

untuk memberikan materi pelajaran, serta memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima dan menerapkan materi pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dikembangkan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran drama dan materi lainnya dalam pelajaran bahasa Indonesia karena media pembelajaran ini akan menampilkan materi dengan cara berbeda yang dapat menarik perhatian dan minat siswa.

(2) Penerapan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan media pembelajaran ini tidak hanya dapat digunakan secara konvensional (dalam situasi kelas), tetapi juga dapat digubakan secara mandiri (dalam situasi luar kelas) sehingga siswa dapat mengulang kembali pelajaran yang telah diterimanya dalam kelas dan menjadikan siswa lebih paham terhadap pelajaran. Penerapan media pembelajaran secara maksimal akan meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal pula.

(3) Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat membantu guru dalam meningkatkan keefektifan dan keefesienan pembelajaran. Khususnya dalam materi pembelajaran drama.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan saran sebagai berikut :

- (1) Mengingat selama ini kegiatan pembelajaran masih menggunakan media seadanya, seperti buku dan media powerpoint, maka disarankan agar menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif karena media pembelajaran tersebut mampu memberikan umpan balik yang lebih baik pada siswa.
- (2) Produk hasil penelitian pengembangan media pembelajaran materi drama berbasis multimedia interaktif ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menerapkan keefektifan media pembelajaran tersebut dan diharapkan ada pengembangan media pembelajaran lainnya di luar dari pembelajaran materi drama yang telah dikembangkan.
- (3) Mengingat media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah layak dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat uji coba lapangan terbatas (32 orang), maka masih perlu dikiranya dilakukan penelitian tindak lanjut pada tingkat uji coba yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak lagi.